

Elma Neneng Aisya NIM 21142010008 Program Studi Keperawatan	Dosen Pembimbing Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes NIDN. 0703038402
HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN <i>SELF ESTEEM</i> DENGAN RESILIENSI ORANG TUA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi di SLB Negeri Keleyan Bangkalan)	
ABSTRAK Resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan suatu tantangan yang harus di tingkatkan agar bisa merawat anak dengan pola asuh yang baik. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan masih perlunya peningkatan resiliensi orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerimaan diri dan <i>self esteem</i> dengan resiliensi orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Keleyan Bangkalan. Desain penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode <i>analytic correlation</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi 50 Orang tua dengan sampel 44 Orang tua. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>. Variabel independen penelitian ini adalah penerimaan diri dan <i>self esteem</i> dan variabel dependen adalah resiliensi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik menggunakan <i>spearman rank</i> dengan <i>p value</i> < α (0,05). Hasil penelitian didapatkan uji statistik diperoleh nilai <i>p value</i> $0,000 < \alpha$ (0,05) yang mana menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel penerimaan diri dengan resiliensi. Variabel <i>self esteem</i> dengan resiliensi didapatkan hasil uji statistik di peroleh nilai <i>p value</i> $0,000 < \alpha$ (0,05). Sehingga korelasi diantara kedua variabel dapat dikatakan berhubungan kategori moderate/sedang. Saran peneliti diharapkan masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus bisa mengetahui dan memperhatikan mengenai penerimaan diri, <i>self esteem</i>, dan resiliensi terhadap anak berkebutuhan khusus. Kata kunci : Penerimaan Diri, <i>Self Esteem</i>, Resiliensi, Orang Tua, <i>Cross Sectional</i>	